

Pebrialin Undang Pelaku Usaha

▶ Sikapi Tutupnya Tempat Hiburan

BATAM, TRIBUN - Sejumlah pelaku usaha hiburan di Batam, akan diundang dalam rapat koordinasi bersama Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata (Disbudpar) Kota Batam. Kepala Disbudpar Pebrialin mengatakan, rapat

● ke halaman 19

tersebut perlu dilakukan, menyikapi tutupnya sejumlah tempat usaha hiburan di Batam.

"Kita akan koordinasi, mendapatkan informasi terkini kondisi yang ada di lapangan," kata Pebrialin, Sabtu (3/3).

Dikatakan, tutupnya sejumlah tempat hiburan itu, banyak yang bilang lantaran lesunya ekonomi.

"Dibilang kan karena lesu. Mudah-mudahan ada solusi terbaiklah yang bisa kita lakukan," ujarnya.

Rencana undangan rapat koordinasi itu akan dilakukan pekan depan. Dari pertemuan tersebut, diharapkan ada masukan-masukan yang bisa diimplementasikan terkait situasi yang terjadi di Batam saat ini.

"Dalam minggu ini kita rencanakan. Berapa yang akan diundang, masih kita inventarisasi datanya," kata Pebrialin.

Sementara itu, dalam upaya meningkatkan pariwisata di Batam, Pebrialin juga berharap tempat-tempat hiburan

yang tutup saat ini, hanya berhenti beroperasi sementara waktu saja.

"Kita berharap mereka tutupnya sebentar saja," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi (BP2RD) Kota Batam, Raja Azmansyah juga menyayangkan tutupnya tempat hiburan di Batam. Satu di antaranya Diskotek Pacifik. Tak dipungkirinya, penutupan itu akan berdampak dari sisi pajak yang masuk ke

kas daerah.

"Adalah pengaruhnya. Apalagi (Diskotek Pacifik) termasuk yang terbesar kan di Batam. Kenapa tutup ya? Kami belum dapat datanya," kata Azmansyah.

Dengan tutupnya Diskotek Pacifik, BP2RD pun tak bisa lagi memungut pajak hiburan dari sana. Itu juga berlaku untuk tempat usaha lain yang menjadi wajib pajak, dan menyatakan diri tutup.

"Kalau dia buka lagi, baru bisa dipungut pajak," ujarnya. **(wie)**



TRIBUN/IST

SERAHKAN - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi menyerahkan sertifikat kepada warga di Belakangpadang. Ia mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program yang dilaksanakan pemerintah pusat maupun daerah.

Rudi Serahkan Sertifikat Tanah Gratis

► Anggarkan 200 Persil Tahun 2018

BATAM, TRIBUN - Sebanyak 67 warga Kecamatan Belakangpadang menerima sertifikat tanah. Sertifikat ini mereka dapatkan secara gratis melalui program daerah (proda) Pemerintah Kota Batam.

"Ini yang pemerintah daerah laksanakan, di luar pro-

na (program nasional) yang dari BPN," kata Kepala Badan Pertanahan Daerah Kota Batam, Aspawi saat penyerahan sertifikat di BLK Belakangpadang, Sabtu (4/2).

Sertifikat yang diserahkan merupakan hasil kegiatan tahun 2017. Selain Belakangpadang, sebanyak

33 warga Kecamatan Bulan dan Galang juga mendapatkan proda ini. Sehingga total ada 100 persil yang diterbitkan sertifikat tanahnya melalui proda.

Tahun 2018, kata Aspawi, proda tetap dianggarkan Pemko Batam. Adapun jumlahnya meningkat dua kali

lipat menjadi 200 unit.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi saat penyerahan sertifikat mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program tersebut. Baik yang program yang dilaksanakan pemerintah pusat maupun

Rudi Serahkan

Sambungan Hal.13

daerah.

"Tahun ini target kita 48 ribu (prona). Momentum ini diambil silahkan manfaatkan. Sertifikat gratis dari Presiden Joko Wido-

do. BPHTB saya beri gratis untuk yang tidak mampu," ujarnya.

Kepada lurah, Rudi perintahkan untuk segera turun ke masyarakat. Sosialisasi-

kan dan bantu masyarakatnya untuk mendapatkan sertifikat tanah gratis ini.

"Lurah, segera urus. Datangi warga, bantu siapkan berkasnya," kata dia. (* /hat)

Dam Baloi Jadi Ikon Baru

- ▶ **Warga Segera Direlokasi**
- ▶ **Satu Rumah Dapat Rp 15 Juta**

BATAM, TRIBUN - Dam Baloi yang berlokasi di Baloi Kolam, akan dikembangkan menjadi satu ikon baru bagi Batam. Hal ini disampaikan Wali Kota Batam, Rudi, Sabtu (3/3) di sela-sela menghadiri kegiatan di Hotel Golden View di Bengkong.

"Kota ini akan kita benahi. Ada satu ikon Batam yang bisa kita kembangkan. Tempatnya itu di Dam Baloi," kata Rudi pada kesempatan itu.

Dia tak merinci pengembangan ikon tersebut lebih lanjut. Namun saat ini dia akui kondisi di sekitar dam itu memang ditempati ribuan kepala keluarga (KK). Makanya, warga sekitar nanti akan direlokasi ke tempat lain.



Mudah-mudahan bulan depan kaveling sudah selesai. Satu rumah akan diberikan Rp 15 juta. Bukan satu kepala keluarga ya

MUHAMMAD RUDI

Wali Kota Batam

"Kita tak akan menyiksa masyarakat. Kita akan relokasi warga di sana kalau BP Batam siapkan kaveling,

dan pengusaha menyiapkan uang sagu hati," ujarnya.

Dalam beberapa kali kesempatan, Rudi juga sudah berbicara langsung dengan Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo perihal relokasi warga yang tinggal di sekitar Dam Baloi.

"Mudah-mudahan bulan depan kaveling sudah selesai. Satu rumah akan diberikan Rp 15 juta. Bukan satu kepala keluarga ya," kata Rudi.

Lebih lanjut, dia mengakui saat ini anggaran di Pemerintah Kota Batam terbatas. Karena itu Rudi meminta bantuan dari danrem, danlanal dan kepolisian, saat proses relokasi dilakukan.

Satu Rumah

Sambungan **Hal.13**

"Kita minta bantuan ini supaya tertib. Karena di sana akan dibangun contoh ikon Batam yang ada di Dam Baloi," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo mengatakan, BP Batam dan Pemko Batam secara bertahap akan memin-

dahkan warga yang tinggal di sekitar Dam Baloi.

"Kami akan menyediakan lahan. Karena lahan kita terbatas, warga akan dipindah-

kan ke rumah susun. Terkait persoalan masyarakatnya, akan diselesaikan Pemko," kata Lukita beberapa waktu lalu. **(wie)**